

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPAN.**

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tahun 2024 terlihat mengalami inflasi dan deflasi dengan rincian sebagai berikut

- Inflasi sebanyak 64 kali;
- Stabil sebanyak 37 kali;
- Deflasi sebanyak 33 kali.

Harga bahan kebutuhan pokok beras cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2024, kebutuhan yang mengalami fluktuasi tinggi adalah tomat, cabai, bawang merah dan bawang putih. Hal ini disebabkan belum tersedianya Gudang stok bahan pangan dimaksud. Bahan kebutuhan yang mengalami kenaikan dan fluktuasi perubahan yang signifikan adalah barang yang didatangkan dari luar daerah termasuk barang hasil industri. Harga beras pada umumnya stabil, hanya saja pada musim tanam pertama mengalami kecenderungan penurunan harga gabah ditingkat petani, hal ini disebabkan pembatasan jalur perhubungan laur dan penghentian sementara penyerapan gabah oleh Bulog dan berlaku secara nasional. Pemerintah melakukan upaya agar kondisi tersebut tidak mempengaruhi harga beras. Pada triwulan IV terjadi kecenderungan penurunan harga kedelai dan beberapa komoditi bawang dan cabai tetapi kondisi tersebut tidak berlangsung lama karena bahan tersebut mengalami fluktuasi cukup tinggi.

Sebagai respon terhadap resiko dan tantangan pengendalian inflasi Kabupaten Sumbawa di tahun 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumbawa terus melakukan upaya pengendalian harga, baik melalui rapat *High Level Meeting (HLM)*, forum koordinasi maupun melalui tindak lanjut nyata bersama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Program kerja TPID kedepan akan ditujukan pada seluruh aspek yang mencakup produksi, harga, distribusi dan ekspektasi. Aspek ekspektasi Masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, publikasi dan memberikan himbauan kepada Masyarakat untuk menjaga stabilitas harga. Selain itu upaya stabilisasi harga dilakukan melalui perlaksanaan pasar murah dan operasi pasar. Segala upaya tersebut diharapkan dapat mengendalikan laju inflasi yang bersumber dari sisi permintaan, sisi penawaran dan ekspektasi dari pelaku ekonomi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **TANTANGAN PENGENDALIAN INFLASI**

#### **(Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di Kabupaten Sumbawa);**

Kabupaten Sumbawa dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain.

Ketersediaan pasokan

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan;
  - Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.
2. Keterjangkauan harga
    - Resiko gejolak harga pada musim kemarau.
  3. Kelancaran distribusi
    - Hampir sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Sumbawa didatangkan dari luar daerah terutama pulau jawa sehingga kelancaran penyebrangan Tano-Kayangan sangat berpengaruh.
  4. Komunikasi efektif
    - Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

### **(Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Kabupaten Sumbawa);**

Strategi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sumbawa pada tahun 2024 masih sama dengan strategi yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Adapun strategi tersebut antara lain: meningkatkan pelaksanaan program dan kegiatan untuk mengimplementasikan Strategi 4K yang disepakati yaitu, mengupayakan Keterjangkauan harga, menjaga Ketersediaan pasokan, menjamin Kelancaran distribusi, dan meningkatkan Komunikasi yang efektif.

Untuk mendukung pelaksanaan strategi 4K tersebut, pemerintah daerah perlu melakukan enam upaya langkah konkret yang diarahkan oleh Mendagri pada Rakor Pengendalian Inflasi Mingguan yang telah dilaksanakan pada September 2024 lalu.

Keenam langkah konkret tersebut antara lain:

- Melaksanakan Operasi Pasar Murah;
- Melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
- Melakukan kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
- Melaksanakan Gerakan Menanam Tanaman Cepat Panen;
- Serta merealisasikan biaya tidak terduga dan
- Dukungan subsidi transportasi dari APBD.

Dengan dilaksanakannya enam langkah konkret ini, diharapkan fluktuasi harga dapat diredam dan daerah mampu memenuhi kebutuhannya. Salah satu langkah dari enam upaya langkah konkret yang perlu segera . Dalam konteks pengendalian inflasi, kerja sama daerah bertujuan untuk mengurangi kesenjangan wilayah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta

mempererat hubungan antardaerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.**

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sumbawa dan koordinasi dengan Tim TPID dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Sumbawa;
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.**

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan;
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan;
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga;
- Dalam mengantisipasi dampak inflasi, anggota TPID Kabupaten Sumbawa tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.